

RINGKASAN

Pengaruh Dosis Tinggi Pada Pupuk ZA Terhadap Produktivitas Tanaman Jagung Ketan (*Zea mays ceratina* L.) di PT. BISI International, Tbk Anggi Dwi Rahmawati, NIM A42221187, Tahun 2026, 45 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Jumiatur, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing.

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang memfokuskan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, unggul, cerdas dan kompetitif. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

PT. BISI International, Tbk yang terletak di Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perbenihan pertanian. PT. BISI International, Tbk adalah perusahaan yang telah mampu mengeksport produknya ke luar negeri sehingga menjadi perusahaan yang berbasis pabrik dengan nama Tbk. Selain itu, PT. BISI International, Tbk telah mendapatkan penghargaan dari pemerintah Indonesia berupa Piagam Tanda Kehormatan Satya Lencana Wirakarya. PT. BISI International, Tbk telah mendapatkan akreditasi sistem mutu dari lembaga sertifikasi sistem mutu benih tanaman pangan dan hortikultura LSSM – BPTH pada tahun 2000 dan tahun 2005 mendapatkan sertifikat untuk sertifikasi sistem manajemen mutu sesuai standar SNI dan LSSM – BPTH dan KAN (Komite Akreditasi Nasional).

Penggunaan jenis pupuk dan dosis pemakaian menjadi faktor penting yang akan mempengaruhi produktivitas panen jagung manis, seperti halnya saat ini PT. BISI International, Tbk sedang melakukan uji coba Pengaruh Dosis Tinggi Pada Pupuk ZA Terhadap Produktivitas Tanaman Jagung Ketan (*Zea mays ceratina* L.) di PT. BISI International, Tbk. Pada saat pemupukan I dan ke II masing – masing ulangan menggunakan dosis pupuk ZA yang sama yaitu Pemupukan pada tanaman jagung ketan dilakukan sebanyak tiga kali yakni umur 10 hst, 21 hst, dan 42 hst dengan cara

ditugal menggunakan pupuk ZA (P0: 600 Kg/ha, P1: 700 Kg/ha, P2: 800 Kg/ha, P3: 900 Kg/ha), NPK Phonska Plus (300 kg/ha), dan SP-36 (150 kg/ha).

Pada parameter tinggi dan diameter batang dapat disimpulkan bahwa penggunaan dosis 700 Kg/ha menghasilkan rata-rata yang tinggi pada umur 30 HST dan 45 HST baik galur jantan maupun betina. Dimana, hasil berat per plot pada dosis P1 700 kg/ha diperoleh sebanyak (4.59 kg) lebih tinggi dibandingkan dengan dosis P3 900 kg/ha sebesar (3.73 kg). Sedangkan berat tongkol per sampel pada dosis 600 kg/ha dan 900 kg/ha menunjukkan hasil yang rendah sebesar (0,38 kg) dibandingkan dosis 700 kg/ha dan 800 kg/ha menunjukkan hasil yang tinggi sebesar (0,41 kg).

Berdasarkan uji coba trial yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan sebaiknya penggunaan terhadap dosis pupuk ZA, lebih baik pada pemupukan ke tiga tidak perlu dilakukan penambahan dosis sebab tanaman akan keracunan Nitrogen dan terjadi kerusakan pada tanah. Bisa dilakukan uji coba trial dengan dosis rendah supaya para petani mendapatkan keuntungan tanpa mengeluarkan pemupukan yang banyak.